

**ROMANSA CINTA PRAMUGARI, SUATU TINJAUAN PSIKOLOGI
KEPRIBADIAN DALAM NOVEL “CINTA DI ATAS AWAN” KARYA
GLENN ALEXEI**

Oleh: Sidiq Wahyu Nugroho

NIM 1301013140098

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Diponegoro

2018

INTISARI

Sidiq Wahyu Nugroho. 2018. “Romansa Cinta Pramugari, Suatu Tinjauan Psikologi kepribadian dalam Novel *Cinta Di Atas Awan* karya Glenn Alexei”. Skripsi S-1 Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang. Pembimbing : Laura Andri R.M, S.S., M.A. dan Fajrul Falah, S.Hum., M.Hum.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, bersumber dari novel *Cinta di Atas Awan* dengan adanya permasalahan tokoh utama yang mengalami keterpurukan akibat cinta yang bertepuk sebelah tangan dan berakhir kandas akibat adanya pihak ketiga. Keterpurukan cinta itu membuat tokoh utama sadar dan kembali membuka hati untuk orang lain, dan berujung indah dengan berlabuhnya cinta itu pada pada sahabat terkedatnya. Penulis menggunakan landasan teori psikologi sastra yang bertujuan untuk menganalisis struktur kepribadian tokoh utama dalam perjuangan meraih cinta sejatinya. Penulis menggunakan teori struktural untuk memperoleh data yang dimaksudkan berupa unsur intrinsik sebagai pembangun cerita yakni meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar sebagai unsur pembentuk karya sastra dalam novel *Cinta di Atas Awan*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kaitan antar unsur struktur dan meneliti sosok tokoh utama menggunakan teori psikologi kepribadian. Metode yang digunakan yaitu studi pengumpulan data, studi analisis data, dan

studi penyajian hasil analisis. Penelitian ini menghasilkan tiga unsur psikologi yaitu *id (das es)*, *Id* Karina yaitu ia menangis karena hatinya tersakiti. *Ego (das ich)* Karina yaitu keinginannya untuk tetap menjadi kekasih Jimmy. *Super ego (das uber ich)* Karina adalah ia berfikir bahwa apa yang dilakukannya salah yaitu mengharapkan sesuatu yang sia-sia. Karina menyadari Alvinlah yang selama ini setia dan mencintainya. Klasifikasi emosi juga muncul dalam penelitian tersebut, yaitu kesedihan dan cinta serta mengungkapkan adanya romansa cinta.

Kata kunci: Perjuangan, Cinta, Kepribadian, Struktur, Psikologi.

ABSTRACT

Sidiq Wahyu Nugroho. 2018. "The Romance of Love Stewardess, A Psychological Review of Personality in Glenn Alexei's Love Di Atas Awan Novel". Undergraduate Thesis Indonesian Language and Literature Faculty of Cultural Sciences Diponegoro University Semarang. Advisor: Laura Andri R.M, S.S., M.A. and Fajrul Falah, S.Hum., M.Hum.

This research is a library research, sourced from the novel Cinta di Atas Awan with the problems of the main character who experienced deterioration due to the unrequited love and ended up failing due to the existence of a third party. The deterioration of love makes the main character aware and re-open the heart to others, and ends beautifully with the anchoring of that love to his hardest friend. The author uses a theoretical psychology theory foundation that aims to analyze the personality structure of the main character in the struggle for his true love. The author uses structural theory to obtain data that is intended in the form of intrinsic elements as builders of the story which includes themes, characters and characterizations, plot, background as forming elements of literary works in the novel Cinta di Atas Awan.

*The purpose of this study was to reveal the links between structural elements and examine the main character using the psychology theory of personality. The method used is the study of data collection, data analysis studies, and study of the presentation of the results of the analysis. This research produces three elements of psychology, namely *id (das es)*, *Karina Id*, that is, she cries because the batis is hurt. *Karina's ego (das ich)* is her desire to remain Jimmy's lover. *Super ego (das uber ich)* *Karina* is that she thinks that what she is doing is*

wrong, that is, expecting something in vain. Karina realized that Alvin had been faithful and loved her. Emotional classification also appears in the study, namely sadness and love and reveals the romance of love.

Keywords: *Struggle, Love, Personality, Structure, Psychology.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sastra Indonesia merupakan sebuah istilah yang melingkupi berbagai macam karya sastra yang memiliki nilai seni dan norma. Menurut Wellek dan Weren (melalui Nurgiyantoro, 2013;90), sastra adalah lembaga sosial yang memakai medium bahasa dalam menampilkan gambaran kehidupan social. Karya sastra mempunyai berbagai ciri khas, ciri khas tersebut terletak pada wujud dan makna kata didalamnya, salah satu jenis karya sastra yaitu novel, apa yang ada dalam novel tidak lepas dari keberadaan tokoh-tokoh yang membawa alur cerita, segala peristiwa, kejadian yang mewarnai konflik-konflik yang ada menggambarkan perwatakan dan sifat tokoh dalam novel. Hal tersebut sangat berkaitan erat dengan hakikat sastra sebagai “gejala kejiwaan” yaitu komponen psikologis manusia yang melibatkan perasaan, seperti sedih, senang, kecewa, marah maupun takut.

Cinta adalah perasaan tertarik yang diikuti sayang kepada pihak lain dengan harapan sebaliknya (Miderop, 2013:44). Istilah cinta memang sudah tidak asing lagi untuk semua kalangan, kehadirannya adalah anugerah-Nya yang sekejap mampu merubah perasaan seseorang menjadi bahagia. Orang Jawa biasa mengatakan “witing tresno jalaran saka kulina” yang berarti cinta berawal karena terbiasa, ungkapan tersebut mengisyaratkan bahwa seseorang yang kita kenal bisa

saja menjadi pasangan kita dengan awal kesan yang terus dipupuk dengan kepedulian. Cinta adalah kesesuaian jiwa, dengan kesesuaian itu mereka yang jatuh cinta pasti akan memahaminya dengan saling menjaga perasaannya satu sama lain.

Kelebihan Novel *CDA* yaitu memiliki cerita yang romantis dengan beberapa kejadian yang tidak terduga, serta kemahiran penulis membawakan cerita dan menjelaskan suasana latar yang seolah membawa pembaca pada situasi yang sebenarnya.

Hal itulah yang menjadi rujukan utama penulis untuk melakukan penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif pada Novel *Cinta di Atas Awan*. Kajian dilakukan dengan pendekatan struktural yang membahas tokoh dan penokohan, alur dan pengaluran, serta latar sebagai pendekatan penunjang. Sebagai pendekatan utama penulis menggunakan tinjauan psikologi sastra yaitu psikologi kepribadian untuk menganalisis kepribadian serta perjuangan tokoh utama Karina dalam romansa cintanya sebagai pramugari. Penjelasan tersebut melatarbelakangi penulis untuk mengambil judul : *Romansa Cinta Pramugari, Suatu Tinjauan Psikologi kepribadian dalam Novel Cinta Di Atas Awan karya Glenn Alexei*.

G. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penulis menggunakan tiga tahap upaya strategis yang berurutan, yakni: tahap pengumpulan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian hasil analisis.

1. Tahap Pengumpulan Data

Pertama melakukan penelitian dengan studi kepustakaan, yaitu dengan membaca dan memahami isi novel kemudian menggunakan sumber-sumber tertulis yang relevan dengan masalah penelitian. Teknik yang penulis gunakan ialah teknik simak catat dengan langkah-langkah membaca berulang-ulang serta menggarisbawahi bagian-bagian yang penulis anggap penting.

2. Analisis data

Setelah melakukan pengumpulan data melalui studi pustaka, langkah selanjutnya melakukan analisis data. Tahap ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan hasil penelitian. Berdasarkan data yang terkumpul, data tersebut dikaji secara deskriptif berdasarkan teori struktur fiksi.

PEMBAHASAN

Bab ini terdiri atas dua subbab, yaitu analisis struktural yang meliputi tokoh dan penokohan, serta alur dan pengaluran. Hal tersebut digunakan untuk melihat struktur unsur intrinsik yang membangun novel. Unsur intrinsik tersebut digunakan sebagai penentu kualitas cerita yang dihasilkan. Tujuannya untuk memudahkan penelitian selanjutnya.

Analisis Struktur novel *CDA*

Novel *CDA* karya Glenn Alexei berjumlah 36 sekuen dengan subsekuen 32 (dapat dilihat pada lampiran). Berdasarkan analisis sekuen, urutan cerita novel

CDA terdapat rangkaian peristiwa yang saling berkesinambungan antara satu bagian dengan bagian yang lainnya dengan rangkaian peristiwa *flashback* atau sorot balik atas ingatan, lamunan, mimpi atau penceritaan kembali oleh tokoh. Selain itu ada pula yang menunjukkan rangkaian peristiwa maju atau lurus sehingga rangkaian peristiwanya lebih menunjukkan campuran yang mempunyai lebih dari satu rangkaian satu peristiwa.

ROMANSA CINTA TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *CINTA DI ATAS AWAN* KARYA GLENN ALEXEI

Bab ini terdiri atas dua Subbab yang pertama berisi tentang analisis tokoh utama secara psikologi dengan fokus utama terhadap psikologi kepribadian di antaranya adalah struktur kepribadian, id, ego dan superego. Tujuannya adalah mengetahui keadaan psikologi tokoh utama. Subbab kedua berisi tentang klasifikasi emosi

Analisis Psikologi Tokoh Utama Novel *Cinta di Atas Awan*

Psikologi sebagai ilmu jiwa menekankan perhatiannya pada manusia, terutama pada perilaku manusia (*human behavior or action*). Hal ini dapat dipahami karena perilaku yang merupakan fenomena dapat diamati dan tidak abstrak. Tokoh dalam psikologi kepribadian dapat dilihat berdasarkan watak kesehariannya. Berikut adalah analisis psikologi kepribadian dari tokoh utama berdasarkan tiga aspek kepribadian menurut Sigmund Freud dalam novel *CDA*, dengan tokoh utama yang bernama Karina.

1. Kepribadian Tokoh Karina dalam novel CDAA

Karina adalah seorang wanita yang rajin dan rendah hati. Memiliki usia muda membuat Karina lebih bersemangat menjalani profesi sebagai pramugari. Karina adalah anak yatim piatu, kedua orang tuanya yang telah meninggal dunia di masa Karina masih kecil, Hal itu membuat Karina menjadi wanita mandiri. Profesinya sebagai seorang pramugari membentuk dirinya menjadi wanita yang anggun dan disukai banyak lelaki.

Struktur Kepribadian tokoh Karina

Berdasarkan teori kepribadian Sigmund Freud terdapat tiga struktur kejiwaan, yakni *id (das es)*, *ego (das ich)* dan *super ego (das uber ich)*. Berikut adalah analisis hasil berdasarkan tiga unsur tersebut yaitu:

a. Struktur Kepribadian *Id (Das es)*

Id memiliki nilai-nilai moral, Id berada dalam alam bawah sadar dan tidak ada kontak dengan realitas, id berhubungan dengan prinsip kesenangan, struktur kepribadian. Id adalah lapisan paling dalam, sistem kepribadian kodrati, yang sudah terbentuk sejak lahir.. Dorongan primitif yang terdapat dalam diri Karina nampak pada kutipan berikut:

“Karina masih larut dalam kesedihan dan membuatnya menangis mengeluarkan air mata saat memasuki kamar hotel tempatnya menginap. (CDAA, 2011:262)

Melalui kutipan di atas, Karina mempunyai *id* yaitu menangis karena hatinya yang tersakiti. Perasaan sedih tersebut akan menimbulkan rasa sakit hati yang mendalam yang secara otomatis membuatnya menangis mengeluarkan air

mata. Id yang dialami Karina merupakan dorongan yang ada pada naluri batin karena ia kecewa dan tidak terima dengan adanya pengkhianatan cinta yang dilakukan oleh Jimmy. Perselingkuhan Jimmy dari Karina menimbulkan rasa ketidakenakan dan membuatnya mengurung diri dikamar hotel, Karina terus menangis dan membenamkan kepalanya dibantal dan membiarkan dirinya sedih berlarut-larut.

b. Struktur Kepribadian *Ego (Das Ich)*

Ego atau *das ich* adalah komponen kepribadian yang *implementatif*, yaitu berupa kontak dengan dunia luar. Menurut Freud, Das Ich *ego* berkembang dari *id* dan memastikan bahwa dorongan dari *id* dapat dinyatakan dalam cara yang dapat diterima di dunia nyata. Di dalam berfungsinya, das Ich berpegang pada “prinsip kenyataan” atau prinsip realita dan bereaksi dengan proses sekunder. Mengenai hal tersebut, dalam novel *CDAA* terdapat *ego* yang bisa ditemukan dari kutipan berikut:

“Apa yang membuat Alvin begitu perhatian terhadapnya? Apakah Alvin mencintainya?. Yang rajin mendatangnya saat ia menjalani rehabilitasi adalah Alvin, namun Karina selalu mengharapkan sosok Jimmy.”
(*CDAA*:2011:268)

Kutipan di atas membuktikan bahwa Karina mulai mempertimbangkan adanya gejolak hatinya mengenai nasib cintanya setelah mengalami kenyataan adanya pengkhianatan cinta, disatu sisi Karina masih mengharapkan Jimmy

kembali padanya, *id* berupa tangisan yang memunculkan *ego* yaitu keinginan untuk tetap menjadi kekasih Jimmy, Karina mulai resah dengan apa yang diharapkan dari cinta Jimmy. Ia dihadapkan pula dengan adanya kenyataan yang terjadi bahwa kondisi yang sebenarnya Alvinlah yang selalu mendatangi Karina dimasa-masa sulitnya, dan merasakan adanya ketulusan dari Alvin kepada Karina.. Ego Karina terus mengajaknya pada hal yang tidak sewajarnya dalam mencintai seseorang, bahkan seseorang itu telah mengkhianati cintanya dengan perselingkuhan yang sudah disaksikan dengan mata kepala sendiri.

c. Struktur Kepribadian *Super Ego (Das Uber Ich)*

Super ego atau *das uber ich* adalah aspek sosiologis dari pada kepribadian, merupakan wakil dari nilai-nilai tradisional serta cita-cita masyarakat sebagaimana ditafsirkan orang tua kepada anak-anaknya, yang dimasukan (diajarkan) dengan berbagai perintah dan larangan. Hal itu dapat diungkap seperti pada kutipan novel berikut:

“Ia berjanji dalam hati untuk melupakan Jimmy dan membuka hatinya untuk Alvin. Karina tidak mau berlarut-larut dalam kesedihan mengharapkan sesuatu yang tidak mungkin terjadi.”(CDAA, 2011:268)

Das Uber Ich atau *super ego* dianggap sebagai aspek moral dari pada kepribadian. Fungsi pokoknya yaitu menentukan apakah sesuatu benar atau salah, pantas atau tidak. *Super ego* Karina adalah ia berfikir bahwa apa yang dilakukannya salah mengharapkan sesuatu yang sia-sia. Karina menyadari kesalahannya yang dimulai dari *id* yaitu menangis kemudian berlanjut pada ego yaitu keinginan untuk mengharapkan kembali cinta Jimmy, sampai akhirnya

menemukan supergo berupa kesadaran bahwa apa yang dilakukannya salah, dirinya mengharapkan pria yang sudah menjadi milik orang lain. Karina menyadari Alvinlah yang selama ini setia dan mencintai Karina dengan tulus dengan menemani Karina dalam berbagai macam keadaan, bahkan disaat Karina berada dalam kondisi terpuruk sekalipun.

Klasifikasi Emosi

a. Romansa Cinta

Terjalinya cinta pramugari bernama Karina dimulai dari awal ketertarikannya dengan Jimmy, dalam cerita novel *CDA* terjadi romansa cinta, dimana kisahnya berjalan begitu indah melalui proses interaksi sosial antara dua insan yang saling tertarik satu sama lain. Pada awal pertemuan, Jimmy sudah terpesona dengan paras cantik pramugari bernama Karina yang menawan dan anggun ditambah sifatnya yang baik hati mampu membuat Jimmy merasa berarti, terutama pada momen pertama kali mereka bertemu, disana tercipta kejadian yang tak terlupakan. Lihatlah kutipan berikut:

“Sirr....?” Sekali lagi pramugari itu bertanya dengan senyum yang semakin menawan, seolah ia ingin memastikan penumpang dihadapannya baik-baik saja. Astaga....! Meskipun Jimmy tahu bahwa kebanyakan pramugari memang cantik dan menarik, namun pramugari yang ada di depan matanya ini adalah pramugari tercantik yang pernah Jimmy lihat. “Oh, tidak apa-apa, sahut Jimmy cepat, tak sengaja menjawab pertanyaan si pramugari dengan bahasa Indonesia. Lalu, ia buru-buru meralatnya, “*I’m okay, thanks,*”.Lagi-lagi Karina tersenyum, dan senyumanya nyaris membuat Jimmy pingsan.” (CDA, 2011:10)

Kutipan di atas menandakan awal ketertarikan Jimmy terhadap Karina, segala hal mengenai Karina sebelum adanya cinta. Esensi cinta pada novel *CDA* adalah ketika Karina merasakan kenyamanan, perhatian dari Jimmy. Kehadiran Jimmy mampu menghapus kenangan pilu dengan mantan kekasih Karina yang bernama Eric. Kini mereka telah bersama dan saling mencintai tanpa adanya cinta yang bertepuk sebelah tangan, ditambah tatapan mata pertanda cinta sangat jelas terpancar diantara mereka. Berikut kutipannya:

“...Tatapan mata Jimmy yang begitu mendalam dan kata-kata yang diucapkan dari lubuk hati membuat hati Karina luluh. Ia kini tak peduli akan apapun juga, asal Jimmy selalu ada untuknya. Ia memeluk Jimmy erat-erat, mengucapkan terima kasih atas cinta dan perhatian yang diberikan Jimmy untuknya. Ia memeluk Jimmy erat-erat, mengucapkan terima kasih atas cinta dan perhatian yang diberikan Jimmy untuknya. Ah, andaikan waktu bisa berhenti...!, ia ingin menikmati masa-masa bersama Jimmy lebih lama lagi. Hanya berdua. Ya, hanya berdua saja...! (*CDA*, 2011: 131).

Melalui kutipan di atas menunjukkan bahwa Karina merasa bahagia dengan kehadiran Jimmy dalam hidupnya. Jimmy mampu memberi warna dalam hidup Karina yang terbiasa sendiri, adanya Jimmy membuat Karina tidak lagi merasa kesepian. Jimmy memberanikan diri untuk menyatakan cinta pada Karina. Adapun kutipannya sebagai berikut:

“...Izinkan aku menjadi satu-satunya anggota keluargamu saat ini.” Jimmy menawarkan diri, kali ini ia membelai rambut Karina yang tertiuip angin dan menatap kedua mata bening gadis itu dalam-dalam, menunjukkan kesungguhannya... Karina tak kuasa membendung air matanya. “Iya...aku bersedia, Jim...” Karina berjanji pada dirinya sendiri bahwa ia hanya menyerahkan dirinya pada Jimmy. Karina tak akan lagi jatuh cinta dengan pria lain, meskipun pria itu jauh lebih kaya dan lebih menarik daripada Jimmy. (*CDA*, 2011:85).

Kutipan di atas menunjukkan tentang bagaimana kesungguhan Jimmy yang telah mampu memberanikan diri untuk mengungkapkan isi hatinya di depan Karina, dengan penerimaan Karina menjadikan perekat untuk awal hubungan

mereka ke jenjang yang lebih serius, kisah cinta mereka dimulai dari ungkapan tulus Jimmy dan penerimaan baik Karina. Bahkan Karina tak kuasa membendung

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan analisis struktural yang terdapat dalam novel *Cinta di Atas Awan* memiliki tokoh utama yang bernama Karina merupakan inti pusat penceritaan yang disandingkan dengan Jimmy (Kekasih Karina), Alvin (Sahabat Karina), Sandra (Teman kerja Karina), serta tokoh lain yang terhimpun dalam tokoh tambahan dan tokoh figuran. Tokoh-tokoh tersebut sangat berperan dalam perkembangan alur.

Novel ini menggunakan dua teknik pelukisan tokoh yaitu dengan analistis dan dramatik. Alur dalam novel *CDAA* memiliki alur campuran yaitu karena adanya alur maju dan alur mundur (*Flashback*). Namun diantara kedua alur tersebut yang paling dominan adalah alur maju. Alur mundur hanya terjadi satu kali saja, yaitu pada saat Karina mengingat penyebab tulang punggungnya yang mengalami pergeseran dikarenakan tertimpa guci saat bermain petak umpet diwaktu kecilnya. Penulis mengamati novel tersebut dari alur ceritanya

Hasil analisis menggunakan psikologi kepribadian yaitu dengan struktur kepribadian tokoh utama, (Id) dan ego yaitu menangis karena hatinya tersakiti (Ego) dan superego. Pada akhirnya tokoh utama juga dapat memerankan fungsi id yaitu keinginannya untuk tetap menjadi kekasih Jimmy (Superego) dan ego, yaitu ia berfikir bahwa apa yang dilakukannya salah dengan mengharapkan sesuatu yang sia-sia..

Romansa cinta dalam novel *Cinta Di Atas Awan* terdapat dua bagian yaitu pertama saat awal mula perkenalan Jimmy dengan Karina diawal ketertarikan Jimmy terhadap Karina, segala hal mengenai Karina sebelum adanya perasaan cinta diantara mereka, sudah terjalin indah dengan perjumpaan mereka didalam pesawat dan perkenalan yang penuh kesan. Jimmy mengungkapkan cinta kepada Karina, dan mereka memutuskan untuk pacaran dan menjalin hubungan yang romantis dengan diselangi pertemuan di tempat-tempat menarik di luar negeri.

Kedua saat Karina beralih kepada Alvin, dikarenakan Karina sudah putus dengan Jimmy , berakhirnya hubungan percintaan diantara mereka dikarenakan penghianatan cinta yang dilakukan Jimmy dengan menikahi wanita lain saat mereka masih pacaran, tidak disangka Karina yang tersakiti itu mendapat pengganti yang bisa membahagiakannya yaitu dengan hadirnya Alvin.

Mengikhhlaskan seseorang yang berarti dalam hidup kita tidaklah mudah, namun percayalah bahwa Tuhan akan memberikan pengganti yang lebih baik dan membuat hidup kita lebih bahagia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexei, Glenn. 2011. *Cinta di atas Awan*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Freud, Sigmund. 2016. *Psikoanalisis Sigmund Freud* (diterjemahkan oleh K. Bertens). Jakarta: PT Gramedia pustaka Utama.
- Minderop, Albertine. 2013. *Psikologi Sastra*. Jakarta: Pustaka Obor.
- Ali Muhammad. 2009. “*Deviasi Kepribadian dalam Novel Detik Terakhir Karya Alberthiene Endah Kajian Psikologi Sastra*”. Tesis S-2 Universitas Gadjah Mada. Diakses pada tanggal 15 Maret 2018, jam 20.00.

- Mina, Nur. 2011. “*Analisis Psikologis Tokoh Utama dalam Novel Jalan Hikmah Menuju Cinta karya Iin Yakub*”. Skripsi S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Diakses pada tanggal 15 Maret 2018, jam 21.00.
- Mukardi. 2013. “*Beberapa Pendekatan Terhadap Karya Sastra*”.. <http://mukardimd.blogspot.co.id/2013/04/beberapa-pendekatan-terhadap-karya.html/>. Diakses pada tanggal 14 Maret 2018. jam 21.00.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajahmada. University Press.
- Noor, Redyanto. 2010. *Pengantar Pengkajian Sastra*. Semarang: Fasindo.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 1997. *Prinsip-Prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta:UGM Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2012. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Savourie, 2006. “Mempelajari Cinta” <https://hitmansystem.com/tentang-romansa/mempelajari-cinta>. Diakses pada tanggal 9 Agustus 2018, jam 16.00.
- Santora, Ulvadisa 2012. “*Perjuangan hidup dan Kemandirian Tokoh Utama dalam Novel Padang Bulan Karya Andrea Hirata Kajian Psikologi Sastra*”. Skripsi S-1 Universitas Diponegoro. Diakses pada tanggal 15 April 2018, jam 20.00.
- Semi, Atar. 1993. *Metodologi Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi*. Terj. Sugihastuti. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryabrata, Sumadi. 2008. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT Raja Persada.
- Sujanto, Agus, dkk. 2014. *Psikologi Kepribadian*. Cetakan ke-14. Jakarta Bumi Aksara.
- Wiranata, Dayu Tri. 2015. “Gejolak Jiwa Tokoh Ikal dalam Novel *Endensor* karya Andrea Hirata Kajian Psikologi Sastra”. Skripsi S-1 Universitas Diponegoro Semarang. Diakses pada tanggal 13 Maret 2018, jam 21.15.
- Zaimar, Okke K.S.1990. *Menelusuri Makna Ziarah Karya Iwan Situmorang*. Jakarta: Internusa.

